

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu data yang diperoleh diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik, dengan menggunakan pendekatan statistik deskriptif yaitu dengan menggunakan angket atau kuisioner dalam mengolah data yang kemudian data tersebut akan dideskripsikan. Jenis penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan (*field research*), dimana penelitian ini dilakukan dengan melakukan survei langsung ke objek penelitian, dalam penelitian ini yang dimaksud adalah pelaku usaha mikro yang menjadi anggota BMT BIF Cabang Bugisan Yogyakarta.

B. Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original (Kuncoro, 2009 : 148).

Sedangkan dalam penelitian ini, data primer didapatkan melalui kuisioner atau angket yang ditujukan kepada anggota usaha mikro di KSPPS BMT BIF Cabang Bugisan Yogyakarta.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau suatu yang menjadi titik perhatian. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, lalu ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011:38). Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen dan variabel independennya adalah sebagai berikut :

- 1) Pembiayaan murabahah sebagai variabel independen (bebas) atau variabel X. Dimana variabel Pembiayaan murabahah diukur melalui indikator yang telah dijelaskan pada tabel 3.1.
- 2) Perkembangan Usaha Mikro sebagai variabel dependen (terikat) atau variabel Y. Dimana variabel Perkembangan Usaha diukur melalui indikator yang telah dijelaskan pada tabel 3.1.

Dari penjelasan diatas maka variabel penelitian dapat dioperasionalkan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Variabel Operasional

No.	Variabel	Indikator	Item	Skala Pengukuran
1.	Pembiayaan Murabahah (X)	Margin	Margin keuntungan pembiayaan murabahah yang ditentukan BMT tidak memberatkan saya	Diukur melalui angket/kuisisioner dengan menggunakan skala likert.
		Jangka waktu	Jangka waktu pelunasan pembiayaan murabahah yang disepakati tidak memberatkan	
		Besar dan kecilnya pembiayaan	Besar pembiayaan murabahah yang diterima mencukupi kebutuhan	
		Penggunaan/Alokasi Dana Pembiayaan	Dana pembiayaan murabahah digunakan untuk menambah modal usaha atau membeli perlengkapan keperluan usaha	
		Jumlah angsuran	Jumlah angsuran yang harus saya bayarkan disesuaikan dengan pendapatan saya	
2.	Perkembangan Usaha (Y)	Jumlah produk/barang yang dijual	Jumlah barang yang dijual semakin meningkat dan lebih bervariasi	Diukur melalui angket/kuisisioner dengan menggunakan skala likert.

		Jumlah pelanggan atau pembeli	Jumlah pelanggan atau pembeli masa sekarang (pada periode pembiayaan BMT) semakin bertambah	
		Pendapatan	Pendapatan usaha semakin meningkat setelah memperoleh pembiayaan dari BMT.	
		Laba usaha	Laba dari usaha masa sekarang (pada periode pembiayaan BMT) meningkat	
		Perluasan Usaha/membuka cabang baru	Dapat membuka cabang baru setelah memperoleh pembiayaan dari BMT	
		Tenaga kerja	Dapat menambah karyawan setelah memperoleh pembiayaan dari BMT	
		Aset usaha	Asset/harta/kekayaan usaha meningkat setelah memperoleh pembiayaan dari BMT	

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi yaitu kelompok elemen yang lengkap, biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita

tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian (Kuncoro, 2009).

Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah nasabah atau anggota usaha mikro yaitu pedagang pasar tradisional di kota Yogyakarta yang memperoleh pembiayaan murabahah untuk keperluan usaha mikro atau modal usaha. Jumlah anggota yang beprofesi sebagai pedagang pasar tradisional yaitu sebesar 357. Sedangkan Jumlah anggota usaha mikro di KSPPS BMT BIF yaitu pedagang pasar tradisional di kota Yogyakarta yang mendapatkan pembiayaan murabahah yang digunakan untuk modal usahanya yaitu sebanyak 173 anggota.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian tertentu yang diambil dari populasi dan diteliti secara rinci. Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*. Prinsip pemilihan sampel dalam desain ini adalah setiap elemen dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih (Kuncoro, 2009:127). Menurut Roscoe dalam buku Sugiyono (2010:130) memberikan saran-saran untuk ukuran sampel seperti : bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* maka jumlah anggota

sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini ada 2 maka jumlah anggota sampel = $10 \times 2 = 20$. Jadi responden dalam penelitian ini minimal 20 responden sehingga dalam penelitian ini peneliti mengambil 75 responden pelaku usaha mikro yang mendapatkan pembiayaan murabahah dari BMT BIF untuk keperluan usahanya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan studi kasus di BMT Bina Ihsanul Fikri Cabang Bugisan Yogyakarta. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara :

- a. Kuisisioner atau angket, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh anggota BMT BIF Cabang Bugisan Yogyakarta sebagai responden. Kuisisioner ini menggunakan skala *Likert*, skala ini berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju atau tidak setuju, senang atau tidak senang dan baik atau tidak baik. Dengan rumusan sebagai berikut (Umar, 2015) :

Tabel 3.2
Skala Likert

Bobot	Kategori
4	Sangat Setuju
3	Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

F. Uji Keabsahan Data

Sebelum pengambilan data dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap daftar pertanyaan dalam kuisisioner.

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Dalam uji ini, setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Masing-masing item yang ada di dalam variabel X dan Y akan diuji relasinya dengan skor total variabel tersebut. Hasil uji validitas dapat dilihat pada output *Pearson Correlation*. Sebuah item sebaiknya memiliki korelasi (r) dengan skor total masing-masing variabel $\geq 0,25$ (Nazaruddin dan Basuki, 2015:113).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur suatu gejala yang sama.

Secara eksternal pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan. Sedangkan secara internal dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2011:130). Untuk mengetahui alat ukur *reliable* atau tidak, diuji dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, suatu pernyataan dapat dikatakan reliabel, apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,7 (Nazaruddin dan Basuki, 2015:115)

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Analisis ini akan memberikan hasil apakah antara variabel-variabel yang sedang diteliti terdapat hubungan, baik saling berhubungan, saling mempengaruhi, dan seberapa besar tingkat hubungannya. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel independen/bebas (X) dengan satu variabel terikat/dependen (Y).

Model analisis yang akan digunakan adalah :

$$Y = a + b(X)$$

Keterangan :

Y= Variabel dependen (Perkembangan Usaha)

a =konstanta

b= koefisien regresi, bila harga **b positif (+)**, maka variabel Y akan mengalami kenaikan atau pertambahan (**Y +**). Sebaliknya bila **b negatif (-)**, maka variabel Y akan mengalami penurunan (**Y -**).

X= Variabel independen (Pembiayaan Murabahah)

H. Uji Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

1. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5%.

Berdasarkan tingkat signifikan yang diharapkan 0,05 maka:

Jika signifikan $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika signifikan $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

I. Uji F/Simultan

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan yang terdapat dalam tabel Anova.

Variabel independen dinyatakan berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen apabila nilai signifikan $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$), sedangkan apabila nilai signifikan $> \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka dapat diartikan variabel independen tidak ada pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Nazaruddin dan Basuki, 2015:96). Selain itu dapat dilihat apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya variabel independen berpengaruh serentak terhadap variabel dependen, sebaliknya $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya variabel independen tidak berpengaruh secara serentak terhadap variabel dependen (Priyatno, 2009:49).

J. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen (Priyatno, 2009:56). Pengujian ini dapat dilihat pada nilai *Adjusted R²*.